



## Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN 1 Karangkandal Kabupaten Cirebon

Ira Faridasari<sup>#1</sup>, Reni Anggraeni<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon,

<sup>2</sup>Poltekkes Yapkesbi Sukabumi

\*e-mail: Ira Faridasari@gmail.com<sup>1</sup> Renie.anggraeni@gmail.com

DOI : 10.62354/healthcare.v3i2.119

Received : May 18<sup>th</sup> 2025 Revised : May 22<sup>th</sup> 2025 Accepted : June 15<sup>th</sup> 2025

### Abstrak

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 56,9% yang artinya terdapat penurunan sebesar 0,7% dari tahun 2018. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yaitu mengenalkan kepada siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sasaran penyuluhan kesehatan gigi mulut ini siswa kelas 2 SDN 1 Karangkandal kecamatan Kapetakan kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilakukan di ruangan kelas 2A. Dari kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil yang cukup signifikan. Hasilnya didapatkan adanya peningkatan pengetahuan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Karangkandal memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Dengan metode penyampaian yang interaktif dan praktik langsung, siswa menjadi lebih paham cara merawat gigi dan mulut dengan benar. Penyuluhan ini juga membantu menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

**Kata kunci:** penyuluhan, kesehatan, gigi, mulut

### Abstract

Oral health is an integral component of general health. It is also clear that the causative and risk factors for oral disease are often the same as those involved in general disease. Data from the Basic Health Research in 2018, Indonesia experienced 57.6% of dental and oral health problems. According to data from the Indonesian Health Survey (SKI, 2023), dental and oral health problems were 56.9%, which means there was a decrease of 0.7% from 2018. The purpose of the dental and oral health counseling activity is to introduce students to dental and oral health and the importance of maintaining dental and oral health. The target of this dental and oral health counseling was grade 2 students of SDN 1 Karangkandal, Kapetakan District, Cirebon Regency. This activity was carried out in class 2A. From the dental and oral health counseling activity, quite significant results were obtained. The results showed an increase in knowledge. Dental and oral health counseling at SDN 1 Karangkandal had a positive impact in increasing students' knowledge about the importance of maintaining dental and oral hygiene and health from an early age. With interactive delivery methods and direct practice, students become more aware of how to properly care for their teeth and mouth. This counseling also helps instill good habits in everyday life to avoid dental and oral diseases.

**Keywords:** counseling, health, teeth, mouth

## A. PENDAHULUAN

Kesehatan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan risiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, pendidikan dan pengembangan anak, keluarga dan masyarakat dapat dipengaruhi oleh kesehatan mulut. Gigi dan mulut merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut, dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Data dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya 10,2%. Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 56,9% yang artinya terdapat penurunan sebesar 0,7% dari tahun 2018. Karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh demineralisasi dari lapisan gigi. Karies gigi merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor. Faktor penyebab karies yaitu host (gigi dan saliva), agen (mikroorganisme), substrat (karbohidrat) dan ditambah faktor waktu (Putri et al., 2013).

Sikap kurang peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut termasuk menjadikannya prioritas kesekian kalinya menjadi salah satu penyebab tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut. Padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah pada gigi dan mulut akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang, dimana seseorang akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, gangguan makan dan tidur (Kemenkes, 2014).

Penyebab lain tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga serta manfaat manfaat yang diperoleh jika gigi dan mulut tetap sehat. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Upaya kesehatan gigi perlu di tinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan masyarakat adalah melalui penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari hari (Avoanita, 2016).

Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yaitu mengenalkan kepada siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Manfaat kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, Siswa mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar dan Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari sehingga gigi menjadi lebih sehat.

## **B. METODE**

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan pada siswa kelas 2 SDN 1 Karangkendal. Dengan melalui berbagai tahapan yaitu; pengenalan diri dari penyuluh, memberikan materi dan quiz, tanya Jawab dan praktek sikat gigi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Mei 2025, pukul 08.00 di Ruang Kelas 2 SDN 1 Karangkendal

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan pada siswa kelas 2 SDN 1 Karangkendal. Materi materi yang diberikan dapat diterima dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya tanya jawab yang dilakukan pada akhir penyuluhan menunjukan hasil yang memuaskan, indikator ini menunjukan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 2 SDN 1 Karangkendal baik.

Melalui kegiatan ini siswa yang berani menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan hadiah dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini mendapatkan respon yang positif para siswa dengan aktif bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kesehatan gigi dan mulut ini disampaikan kepada kelas 2A. kegiatan ini dilakukan di satu tempat, yaitu ruangan kelas 2A. sebelum diberikan pertanyaan atau quiz siswa diberikan penjelasan baik dari cara menjaga gigi dan mulut, manfaat dari sikat gigi, akibat dari malas menyikat gigi, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, cara memilih sikat gigi yang tepat, dan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Kemudian para siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan meminta untuk mendemonstrasikan bagaimana menyikat gigi yang baik dan benar. Dari kegiatan ini siswa dan siswi bisa untuk melakukannya di rumah dan lingkungannya.

Dari kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Dari siswa siswi yang mengikuti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut hasilnya didapatkan adanya peningkatan pengetahuan. Banyak siswa siswi yang antusias mengerti tentang kesehatan gigi dan mulut. Dari penyuluhan yang diberikan , siswa diberikan pertanyaan sehingga siswa yang berani menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah.



Gambar 1. Hasil Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Ruang Kelas 2A SDN 1 Karang Kendal Kabupaten Cirebon

#### **D. KESIMPULAN**

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Karangkendal memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Dengan metode penyampaian yang interaktif dan praktik langsung, siswa menjadi lebih paham cara merawat gigi dan mulut dengan benar. Penyuluhan ini juga membantu menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa dan mahasiswi ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon yang telah berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat sebagai salah satu tugas mata kuliah keperawatan komunitas II dan juga pihak sekolah SDN I Karangkendal beserta siswa kelas 2A yang sudah ikut serta terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, Azhary, Cholil Cholil, and Bayu Indra Sukmana. "Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di smpn 1 marabahan." *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi* 1.2 (2016): 66-69.
- WAHJUNI, Sri; MANDANIE, Sefy Ayu. *Fabrication of combined prosthesis with castable extracoronal attachments (laboratory procedure)*. *Journal of Vocational Health Studies*, 2017, 1.2: 75-81.
- Riskesdas, Kemenkes. "Hasil utama riset kesehata dasar (RISKESDAS)." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44.8 (2018): 1-200. modality preference of student learning," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1367, no. 1, pp. 1–11, doi: 10.1088/1742-6596/1367/1/012011.
- Afiati, Risti, et al. "Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak tinjauan berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian di Puskesmas Kota Banjarmasin Bulan September-Oktober 2014." *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi* 2.1 (2017): 56-62.